

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinkes Sumatera Barat. Profil dinas kesehatan provinsi sumatera barat tahun 2016. Dinkes sumbarprov. 2018 Jul. Available from: http://dinkes.sumbarprov.go.id/images/2018/02/file/profil_2016.pdf
2. World Health Organization. Maternal mortality evidence brief. WHO. 2019.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Profil kesehatan indonesia 2018. Kemenkes. 2019. Available from: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan indonesia 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. 99-116 p.
5. World Health Organization Regional Office for Europe. Fact sheets on sustainable development goals: health targets Maternal health. WHO Libr Cat Data [Internet]. 2017;(2):1–8. Available from: www.euro.who.int/sdgs
6. Dinkes Kota Padang. Laporan tahunan tahun 2019. Dinas Kesehatan kota padang [Internet]. 2020 Nov. Available from: <https://dinkes.padang.go.id/laporan-tahunan-tahun-2019-edisi-2020>
7. Dinas kesehatan kota padang. Profil kesehatan tahun 2020. Dinas Kesehatan kota padang [Internet]. 2021 Jun. Available from: <https://dinkes.padang.go.id/profil-kesehatan-tahun-2020>
8. World Health Organization. Strategies toward ending preventable maternal mortality (EPMM). WHO. 2015. Available from: <https://apps.who.int/iris/handle/10665/153544>
9. WHO. WHO recommendation for prevention and treatment of pre-eclampsia and eclampsia. WHO
10. Rana, S, Lemoine E, Granger J, Karumanchi SA. Preeclampsia: pathophysiology, challenges, and perspectives. Circ Research. 2019; 124 (7):1094–112.
11. Wang W, Xie X, Yuan T, Wang Y, Zhao F, Zhou Z, et al. Epidemiological trends of maternal hypertensive disorders of pregnancy at the global, regional, and national levels: a population-based study. BMC Pregnancy Childbirth. 2021;21(1):1–10.
12. POGI. PNPk Diagnosis dan Tatalaksana Preeklampsia. 2016;1–48.

13. Shabira, SV. Analisis faktor risiko usia, status gravida, dan indeks massa tubuh terhadap kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin di rsup dr. m. djamil padang periode 1 januari 2020-31 desember 2020. eskripsi universitas andalas [Skripsi]. 2021
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku ajar kesehatan ibu dan anak. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Available from: <http://202.70.136.161:8107/100/>
15. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan indonesia 2019. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2020. Availablefrom: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.pdf>
16. Kemenkes RI. Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru. Kemenkes RI. 2020. 98 p
17. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2016 [Internet]. Profil Kesehatan Provinsi Bali. 2016. 1–220p.
18. Sudarman, Tendean HMM, Waget FW. Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya preeklamsia. *e-CliniC*. 2021;9(1):68-80p.
19. Wulandari P, Andrika YI, Aini K. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia di puskesmas sumber Kabupaten Rembang. *J Ilm Keperawatan Indonesia [JIKI]*. 2018; 1(2)
20. Zam N, Kumaladewi H, Rustam A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsia Kehamilan Di Rumah Sakit Umum Andi Makassar Kota Parepare. *J Ilm Mns Dan Kesehat*. 2021;4(1). p:59-70.
21. Nur AF, Ariffudin A. Faktor resiko kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSU Anutapura Kota Palu. *J Kesehat Tadulako*. 2017;3(2)
22. Ekasari T, Natalia MS. Pengaruh pemeriksaan kehamilan secara teratur terhadap kejadian preeklamsia. *Jl-KES:Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2019;3(1):24–28. Available from: <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v3i1.125>
23. Laila, EF. Hubungan usia, paritas, riwayat hipertensi dan frekuensi pemeriksaan anc terhadap kejadian preeklampsia pada ibu hamil. *J Kebidanan Malahayati [Internet]*. 2019; 5(2): 128 - 136. Available from:[10.33024/jkm.v5i2.1220](https://doi.org/10.33024/jkm.v5i2.1220)
24. Cunningham FG, Levano KJ, Bloom SL, Dashe J., Hoffman BL, Casey BM, et al. *Williams Obstetrics*. 25th ed. New York: The McGraw-Hill Companies; 2018. 710 - 754 p.

25. Karrar S, Hong PL. Preeclampsia. Statpearls publishing. 2021. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK570611/>
26. Galaviz-Hernandez C, Sosa-Macias M, Teran E, Garcia-Ortiz JE, Lazalde-Ramos BP. Paternal determinants in preeclampsia. *Front Physiol.* 2019;10:1–7.
27. Smith RP. *Netter's Obstetrics & Gynecology.* 3rd ed. Philadelphia: Elsevier; 2017. 494 - 496 p.
28. Wagner LK. Diagnosis and management of preeclampsia. *Am Fam Physician.* 2004;70(12):2317–24.
29. Kartika AR, Aldika Akbar MI, Umiastuti P. Risk factor of severe preeclampsia in Dr. Soetomo Hospital Surabaya in 2015. *Maj Obstetri & Ginekologi.* 2017;5(1):6-9. Available form : <http://dx.doi.org/10.20473/mog.V25I12017.6-9>
30. Martadiansyah A, Qalbi A, Santoso B. Prevalensi Kejadian Preeklampsia dengan Komplikasi dan Faktor Risiko yang Mempengaruhinya di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang (Studi Prevalensi Tahun 2015, 2016, 2017). *Sriwij J Med.* 2019; 2(1): 14 - 25
31. Warouw, PC, Suparman, E, Wagey, FW. Karakteristik preeklampsia di rsup prof. dr.r. d. kandou manado. *J e-Clinic.* 2016;4(1):375–379
32. Poon LC, Shennan A, Hyett JA, Kapur A, Hadar E, Divakar H, et al. The International Federation of Gynecology and Obstetrics (FIGO) initiative on pre-eclampsia: A pragmatic guide for first- trimester screening and prevention. *Int J Gynecol Obstet.* 2019; 145:1 – 33. Available from: <https://doi.org/10.1002/ijgo.12802>
33. Vincent NTF, Darmayasa IM, Suardika A. Risk Factors of preeclampsia and eclampsia in sanglah general hospital from march 2016 to march 2017. *Int Sains Medis.* 2018; 9(2)
34. Ives CW, Sinkey R, Rajapreyar I, Tita ATN, Oparil S. Preeclampsia— Pathophysiology and Clinical Presentations: JACC State-of-the-Art Review. *J Am Coll Cardiol.* 2020;76(14):1690–702.
35. Phipps EA, Thadhani R, Benzing T, Karumanchi SA. Pre-eclampsia: pathogenesis, novel diagnostics and therapies. *Nat Rev Nephrol.* 2019;15(5). Available from: <https://doi.org/10.1038/s41581-019-0119-6>
36. Sinkey RG, Battatbee AN, Bello NA, Ives CW, Oparil S, Nita AT. Prevention, diagnosis, and management of hypertensive disorders of pregnancy: a comparison of international guidelines. *Cur Hypertens Rep.*

2020;22(9). Available from: <https://doi.org/10.1007/s11906-020-01082-w>

37. Magley M, Hinson MR. Eclampsia. Statpearls publishing LLC. 2022
38. National Institute for Health and Care Excellence. Hypertention in pregnancy: Diagnosis and management NICE guideline. NICE. 2019. Available from: www.nice.org.uk/guidance/ng133
39. POGI. Panduan praktik klinik hipertensi dalam kehamilan. 2019; 7-17
40. WHO. WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience. WHO [Internet] 2016;105–117.
41. Kementerian Kesehatan. Pentingnya pemeriksaan kehamilan (ANC) di fasilitas kesehatan. Kementerian kesehatan direktorat promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat [Internet]. 2018
42. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman pelayanan antenatal terpadu. Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2010; Available from: www.depkes.go.id
43. Isnanda EP, Noor MS, Musafaah. Hubungan pelayanan antenatal care (ANC) dengan kejadian preeklampsia ibu hamil di RSUD Ulin Banjarmasin. J Publ Kesehat Masy. 2014;1(1)
44. Departemen Kesehatan. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009
45. Tyastuati S, Wahyuningsih HP. Asuhan kebidanan kehamilan. Pusdik SDM Kesehatan Kemenkes RI. 2016
46. Haryani A, Maroef M, N S. Hubungan usia ibu hamil berisiko dengan kejadian preeklampsia/eklampsia di rsu haji surabaya periode 1 Januari 2013 - 31 Desember 2013. J Sainatika Med. 2015;11(1):27
47. Marlina, Sakona Y, Selpiana. Faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di blud rumah sakit H.M djafar harun kolaka utara. J Ilm forilkesuit. 2019;1(2)
48. Karima N, Machmud R, Yusrawati. Artikel penelitian hubungan faktor risiko dengan kejadian pre-eklampsia. J Kesehat Andalas. 2015;4(2):6
49. Asmana S, Syahredi, Hilbertina N. Hubungan usia dan paritas dengan kejadian preeklampsia berat di rumah sakit achmad mochtar bukitinggi tahun 2012 - 2013. J Kesehat Andalas. 2016;3(5)

50. Hutabarat RA, Suparman E, Wagey F. Karakteristik pasien dengan preeklamsia di RSUP Prof. Dr. R.D Kondou Manado. *J eCl*. 2016; 4(1)
51. Anggraini ST. Hubungan antara umur, paritas, tingkat pendidikan dan jarak kehamilan dengan kejadian preeklamsia berat pada ibu bersalin di rsup dr. mohammad hoesin Palembang tahun 2011. *JK*. 2014; 4(6)
52. Tolinggi S, Mantualangi K, Nuryani. Kejadian preeklampsia dan faktor risiko yang mempengaruhinya. *Gorontalo J Public Heal*. 2018;1(2):7.
53. Ikhwani D. Tingkat kejadian preeklampsia ditinjau dari jenis pekerjaan di RSUD dr. R. Soedjono Selong. *J Ilm Kesehat*. 2021;14(2).
54. Putri HM, Andajani S, Nuswantoro D. Karakteristik Ibu Hamill Dengan Preeklamsia dan Eklamsia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya Periode Januari 2012 Hingga Desember 2012. *eJournal Unair*. 2015
55. Rakhmah K, Rosyidah H, Wulandari RCL. Hubungan standar pelayanan antenatal care (ANC) 10T dengan kepuasan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tlogosari kulon kota semarang. *J LINK*. 2021; 17(1)
56. Oktavianisya N. Pengaruh kualitas ANC dan riwayat morbiditas maternal terhadap morbiditas maternal di kabupaten sidoarjo.” *J Kesehat Wirajaya Med[Internet]*.2016
57. Pratamaningtyas S, Kristianti S, Nafiah S. Hubungan kenaikan berat badan selama hamil dengan kejadian preeklamsia di rsudgambiran kota kediri. *J Kebidanan Kestra*. 2019;2(1).
58. Syahbandi S, Fajriana E, Muna S. Hubungan berat badan ibu hamil dengan kejadian preeklamsia di rumah sakit umum daerah dr. zainoel abidin banda aceh. *Midwifery Care J*. 2021;2(4).
59. Wafiyatunisa Z, Rodiani. Hubungan obesitas dengan terjadinya preeklampsia. *J Major [Internet]*. 2016;5(5). Available from: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/907/815>
60. Aisyah R, Suparni, Susiatmi S. Evaluasi pelaksanaan standar 10T dalam pelayanan antenatal terpadu. *J Kebidanan*. 2017;9(01)
61. Ningrum E, Nurhoeriyah. Hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia pada ibu bersalin di rsud prof. dr. margono soekardjo purwokerto. *J viva Med*. 2015;8(15)

62. Madumurti S, Rosita E, Sayekti S. Hubungan kurang energi kronik pada ibu hamil dengan kejadian abortus. *J Kebidanan*. 2021;10(2)
63. Aghadiati F. Hubungan asupan gizi, tinggi fundus uteri dan sosial ekonomi dengan berat bayi lahir. *Sci J*. 2019;8(1)
64. Zulqaidah A, Rumintang B. Efektivitas pemberian tablet tambah darah dan vitamin c terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di wilayah kerja upt blud puskesmas meninting. *Media Ilmu Kesehat*. 2020;8(2)
65. Ziadatul Munawarah, Pradani N. Hubungan antara preeklamsi dan anemia ibu hamil dengan berat bayi lahir rendah. *Wellness Heal Mag*. 2019;1(2)
66. Jennings L, Yebadokpo A, Affo J, Agbogbe M. Antenatal counseling in maternal and newborn care: use of job aids to improve health worker performance and maternal understanding in Benin. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2010;10.
67. Saifudin. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Edisi 1 Cetakan ke empat. 2006
68. Lim KH. *Preeclampsia*. Medscape. 2018
69. Irianti B, Halida EM, Duhita F, Prabandi F, Yulita N, Hartiningtiyaswati S, et al. *Asuhan kehamilan berbasis bukti F. husin 1st ed*, editor. Jakarta: CV Sagung Seto. 2014

